



Kelompok Bidang: Ekowisata dan Jasa Lingkungan, Sosek Kehutanan, Pemanfaatan SIG & Remote Sensing, dan Teknologi Kehutanan

## PERSEPSI MASYARAKAT KAMPUS TERHADAP KEBIJAKAN GREEN CAMPUS DI UNIVERSITAS KUNINGAN

Oleh

Elsa Faulina<sup>1</sup>, Iing Nasihin<sup>2</sup>, Nina Herlina<sup>3</sup>

Jln. Tjut Nyak Dhien No.36-A, Cijoho, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat

[faulinaelsa@gmail.com](mailto:faulinaelsa@gmail.com)

### ABSTRAK

Program Kampus Hijau (*Green Campus*) dilatar belakangi antara lain bahwa lingkungan kampus diharapkan harus merupakan tempat yang nyaman, bersih, teduh (hijau), indah dan sehat dalam menimba ilmu pengetahuan (Quways, 2015). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat kampus terhadap kebijakan *Green campus* di Universitas Kuningan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat kampus dengan alat pengambilan data menggunakan kuisioner dan wawancara. Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling* (Sugiono, 2101). Analisis data menggunakan analisi deskriptif kuantitatif. Masyarakat kampus UNIKU yang merupakan keterwakilan responden dari mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan secara umum telah mengetahui kebijakan *green campus* UNIKU. Namun secara formal kebijakan tersebut belum memiliki aspek legal yang berupa surat keputusan, peraturan, ataupun hal sejenis lainnya. Walaupun belum memiliki aspek legal, kebijakan *green campus* UNIKU telah tersosialisasikan dengan baik. Masyarakat kampus UNIKU secara penuh menyatakan siap untuk merealisasikan kebijakan *grren campus*.

Kata kunci : Persepsi, Kebijakan *Green campus*, *UIGreenMatric*

### ABSTRACT

*The Green Campus Program is motivated by, among others, that the campus environment is expected to be a comfortable, clean, shady (green), beautiful and healthy place to gain knowledge (Quways, 2015). The purpose of this study was to find out how the campus community's perception of the Green campus policy at Kuningan University. The data used in this study is the perception of the campus community with a retrieval tool using questionnaires and interviews. The sampling technique is probability sampling using proportionate stratified random sampling (Sugiono, 2010). Data analysis uses quantitative descriptive analysis. The UNIKU campus community, which represents respondents from students, lecturers, and education staff in general, has been aware of UNIKU's green campus policy. But formally the policy does not yet have legal aspects in the form of decrees, regulations, or other similar matters. Although it does not yet have a legal aspect, UNIKU's green campus policy has been well socialized. The UNIKU campus community fully stated that they are ready to realize the green campus policy.*

Keywords : Perceptions, *Green campus* policy, *UIGreenMatric*

### PENDAHULUAN

Program Kampus Hijau (*Green Campus*) dilatar belakangi antara lain bahwa lingkungan kampus diharapkan harus merupakan tempat yang nyaman, bersih, teduh (hijau), indah dan sehat sehat dalam menimba ilmu pengetahuan (Quways, 2015). Universitas Kuningan (UNIKU) telah menginisiasi dan menerapkan kebijakan *green campus* (Renstra UNIKU, 2017 – 2020). Tujuan utama UNIKU *Green Campus* yakni realisasi kampus UNIKU yang kondusif untuk proses pembelajaran yang sukses, lingkungan ramah, nyaman dan aman untuk mendukung berkelanjutan pembelajaran unggul (Nasihin, 2019). Pengukuran persepsi masyarakat kampus adalah salah satu upaya untuk mengukur kebijakan UNIKU *green campus* yang telah digulirkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat kampus terhadap kebijakan *green campus*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus UNIKU pada bulan Agustus sampai November. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat kampus dengan alat pengambilan data menggunakan kuisioner dan wawancara. Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling* (Sugiono, 2101). Analisis data menggunakan analisi deskriptif kuantitatif (Lakswendra, 2013).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Responden**

Penelitian ini menggunakan responden sebanyak 213 responden, yang terdiri atas 98 mahasiswa, 61 dosen dan 54 tenaga kependidikan. Responden tersebut tersebar dari 5 (lima) fakultas dan 18 (delapan belas) program studi, serta unit-unit yang berada di kantor rektorat.

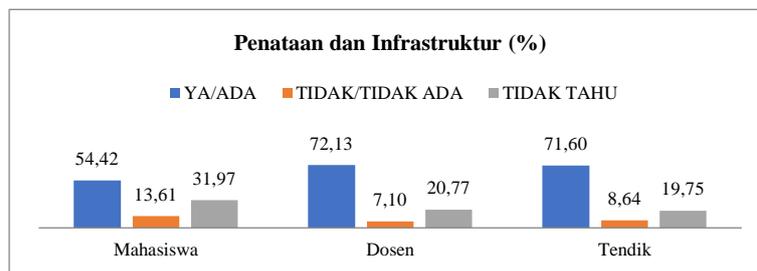
### **Pengetahuan Umum *Green Campus***

Masyarakat kampus UNIKU yang merupakan keterwakilan responden dari mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan secara umum telah mengetahui kebijakan *Green campus* UNIKU. Hal tersebut tercermin dari rata-rata jawaban kuisioner sebesar 98,3%. Namun secara formal kebijakan tersebut belum memiliki aspek legal yang berupa surat keputusan, peraturan, ataupun hal sejenis lainnya. Walaupun belum memiliki aspek legal, kebijakan *Green campus* UNIKU telah tersosialisasikan dengan baik. Masyarakat kampus UNIKU secara penuh menyatakan siap untuk merealisasikan kebijakan *Green campus*.

## Persepsi Responden

### - Pentaaan dan Infrastruktur

Proporsi ruang terbuka hijau (taman, pohon) yang berada di UNIKU menurut responden sudah mencukupi, dan permukaan lahan (jalan, taman, tempat parkir, dll) di UNIKU sebagian besar dapat menyerap air, hal tersebut dapat dilihat pada gambar 1.

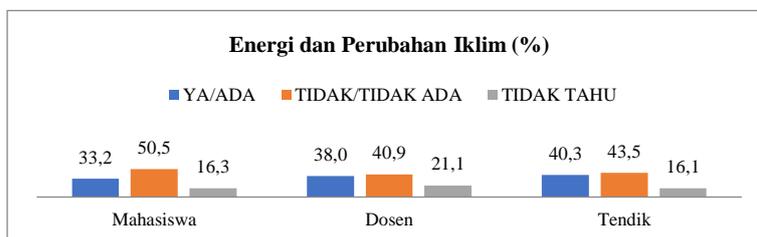


Gambar 1 Persepsi Masyarakat Kampus terhadap Kebijakan *Green campus* kategori Penataan dan Infrastruktur

Penataan dan infrastruktur kampus akan memberikan gambaran umum kecenderungan kampus terhadap lingkungan yang hijau. Maka sudah seharusnya UNIKU menyediakan lebih banyak ruang terbuka hijau untuk penghijauan dan menjaga lingkungan sekaligus energi yang ramah lingkungan.

### - Energi dan Perubahan Iklim

Universitas Kuningan (UNIKU) dalam penggunaan perangkat hemat energi masih belum terealisasi dengan baik dan untuk sosialisasi terkait penghematan energi belum dilaksanakan secara menyeluruh. Hal tersebut tercermin dari rata-rata jawaban kuesioner pada gambar 2.



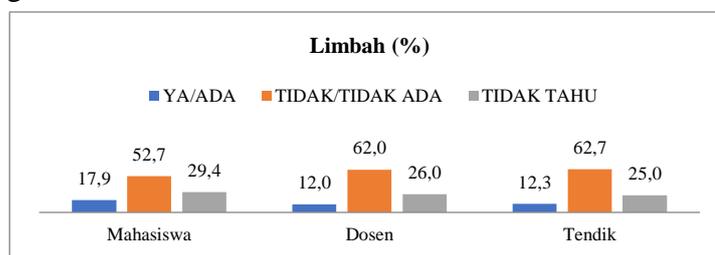
Gambar 2 Persepsi Masyarakat Kampus terhadap Kebijakan *Green campus* kategori Energi dan Perubahan Iklim

Untuk meningkatkan upaya UNIKU dalam efisiensi energi di gedung kampus dan agar lebih peduli tentang sumber daya alam dan energi, seharusnya pihak Universitas sudah menggunakan perangkat hemat energi meliputi penggunaan peralatan maupun pencahayaan yang hemat energi seperti mengganti AC dengan teknologi inverter, dan menggunakan lampu LED. Selain penggunaan

peralatan hemat energi, UNIKU seharusnya mempunyai program pengurangan emisi gas kaca, mempunyai sumber energi terbarukan, dan implementasi *smart building*.

## - Limbah

Kegiatan pengolahan limbah dan daur ulang adalah faktor utama dalam menciptakan lingkungan yang ramah lingkungan. Akan tetapi, UNIKU masih belum efektif dalam program pengolahan sampah organik maupun anorganik. Gambar 3 menunjukkan bahwa rata-rata responden menjawab tidak/tidak tahu terkait program daur ulang sampah dan atau program pengolahan sampah organik dan anorganik.

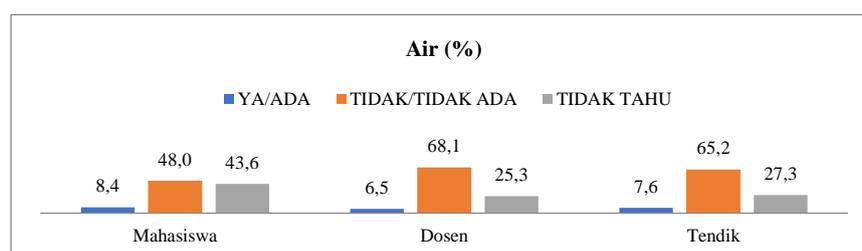


Gambar 3 Persepsi Masyarakat Kampus terhadap Kebijakan Green campus kategori Limbah

Kegiatan dari masyarakat kampus (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) di dalam kampus akan memproduksi banyak sekali limbah. Oleh karena itu, beberapa program daur ulang dan pengolahan limbah perlu menjadi perhatian pihak kampus, seperti program daur ulang, pengolahan limbah organik, pengolahan limbah anorganik, penanganan limbah beracun, pembuangan limbah kotor, kebijakan guna mengurangi penggunaan kertas dan plastik di kampus.

## - Air

Penggunaan air di kampus merupakan indikator yang cukup penting. Tujuannya adalah untuk mendorong kampus untuk mengurangi penggunaan air, meningkatkan program konservasi, dan melindungi habitat. UNIKU sendiri belum terdapat program konservasi air, program daur ulang air. Untuk penggunaan peralatan hemat air juga masih belum ada. Hal tersebut tercermin dari jawaban rata-rata responden terhadap kebijakan *Green campus* kategori air, dapat dilihat pada gambar 4.

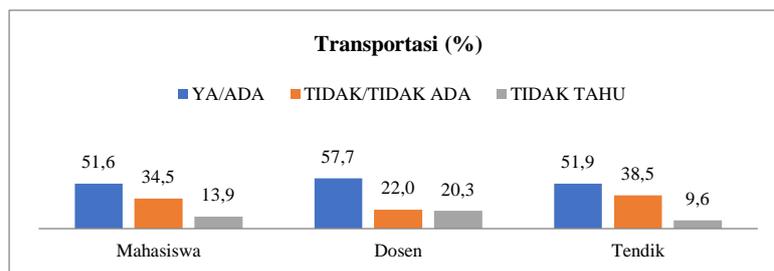


Gambar 4 Persepsi Masyarakat Kampus terhadap Kebijakan Green campus kategori Air

Seharusnya pihak kampus mulai menggunakan alat yang hemat air untuk menggantikan peralatan konvensional yang ada di kampus. Hal ini termasuk penggunaan keran pencuci tangan otomatis dan bersensor. Selain itu, implementasi program konservasi air, program pemanfaatan air daur ulang, dan terdapat program sistem pengolahan air, agar air dari hasil pembuangan dapat dimanfaatkan kembali.

#### - Transportasi

Masyarakat kampus UNIKU yang merupakan keterwakilan responden dari mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan secara umum menggunakan kendaraan pribadi ke kampus seperti mobil/motor. Terdapat tempat parkir dengan luasan yang cukup dan fasilitas (pedestrian, trotoar, dll) bagi pejalan kaki. Akan tetapi, untuk kebijakan kendaraan bebas emisi dan pembatasan jumlah kendaraan guna mengurangi pencemaran udara akibat karbon masih belum ada. Hal tersebut tercermin dari rata-rata jawaban responden pada gambar 5.

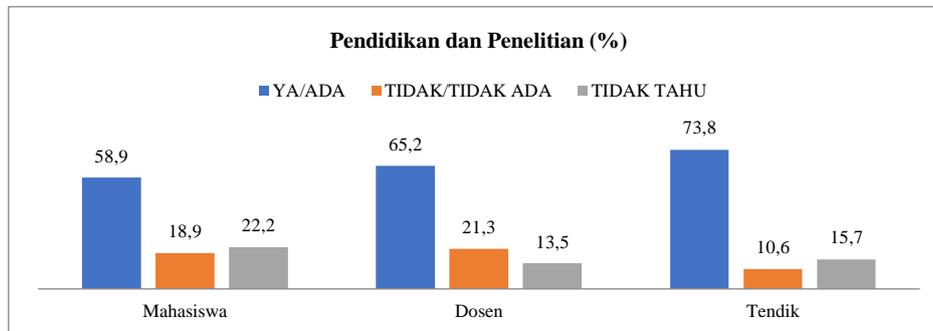


Gambar 5 Persepsi Masyarakat Kampus terhadap Kebijakan Green campus kategori Transportasi

Kebijakan transportasi guna membatasi jumlah kendaraan bermotor, penggunaan bus kampus, dan penggunaan sepeda akan mendorong sebuah lingkungan yang lebih sehat. Kebijakan pejalan kaki akan mendorong para mahasiswa dan pegawai untuk berjalan di sekitar kampus dan menghindari pemakaian kendaraan pribadi. Penggunaan transportasi publik yang ramah lingkungan akan menurunkan bekas pencemaran karbon di sekitar kampus.

#### - Pendidikan dan penelitian

Dari hasil jawaban responden, rata-rata menjawab bahwa di UNIKU terdapat mata kuliah yang berkaitan dengan lingkungan. Akan tetapi, tidak semua prodi terdapat mata kuliah wajib yang berkaitan dengan lingkungan. Jumlah publikasi ilmiah seperti jurnal, tesis, dan skripsi sudah mencukupi, akan tetapi untuk website khusus terkait lingkungan masih belum ada. Hal tersebut tercermin dari rata-rata jawaban responden pada gambar 6.



Gambar 6 Persepsi Masyarakat Kampus terhadap Kebijakan Green campus kategori Pendidikan dan Penelitian

Seharusnya, setiap prodi terdapat mata kuliah yang berkontribusi untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, atau tindakan yang terkait dengan lingkungan. Selain itu, perbanyak publikasi ilmiah seperti jurnal dan tesis terkait lingkungan, menyediakan dana penelitian, mengadakan acara/kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan, serta memiliki situs web khusus tentang lingkungan yang dikelola oleh pihak kampus agar masyarakat kampus (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) dapat mengakses dengan mudah terkait lingkungan yang di dalamnya terdapat kebijakan-kebijakan *Green campus*.

### Harapan Responden

Kebijakan *Green Campus* Universitas Kuningan mengacu kepada UI*Greenmatic* dan terdapat 6 kategori utama yaitu Penataan dan Infrastruktur (SI), Energi dan Perubahan Iklim (EC), Limbah (WS), Air (WR), Transportasi (TR) dan Pendidikan (ED). Dari hasil kuesioner terkait harapan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan terhadap kebijakan green campus pada 6 kategori tersebut dapat disimpulkan dan dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Harapan Masyarakat Kampus Terhadap Kebijakan *Green campus*

Kategori	Harapan
Penataan dan Infratsruktur (SI)	Memperbanyak ruang terbuka hijau (taman), perluas lahan penyerapan air
Energi dan perubahan Iklim	Penggunaan perakatan hemat energi, smart building, adanya energi terbarukan di dalam kampus

---

Limbah	Program daur ulang sampah, pengolahan limbah organik, anorganik, cair dan beracun, program pengurangan pemakaian kertas dan plastik
Air	Pemanfaatan air daur ulang, penggunaan peralatan hemat air, program konservasi air
Transportasi	Kebijakan mengenai kendaraan bebas emisi dan pembatasan jumlah kendaraan, adanya layanan shuttle bus, budayakan bersepeda
Pendidikan dan penelitian	Mata kuliah wajib terkait lingkungan masuk ke dalam kurikulum setiap prodi, perbanyak jurnal /publikasi ilmiah terkait lingkungan, adanya website khusus tentang green campus

---

## KESIMPULAN

Seluruh masyarakat kampus telah mengetahui dan siap mendukung kebijakan *Green campus* di UNIKU, namun secara formal kebijakan tersebut belum memiliki aspek legal yang berupa surat keputusan, peraturan, ataupun hal sejenis lainnya. Walaupun belum memiliki aspek legal, kebijakan *green campus* UNIKU telah tersosialisasikan dengan baik. Hanya saja, dari 6 kategori masyarakat kampus masih belum mengetahui apa saja program-program yang telah dan akan di realisasikan yang berkaitan dengan *Green campus*.

Masyarakat kampus berharap kebijakan *Green campus* dapat terealisasi dengan baik dan UNIKU bisa menjadi tempat yang mempunyai lingkungan bersih dan nyaman untuk keberlangsungan pembelajaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada Tuhan YME, kepada keluarga, khususnya orang tua, dosen pembimbing serta rekan-rekan fakultas kehutanan uniku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2016. UI GreenMetric Word University Ranking “Guideline of UI GreenMetric Word University Ranking” (From Policy To Action).
- Anonim. 2019. UI GreenMetric Word University Rankings 2019 “Sustainable University in a Changing World: Lessons, Challenges and Opportunities”



- Lakswendra, Archedia. 2013. Eco Campus (Studi Deskriptif Tentang Perilaku Mahasiswa Its Terhadap Program Eco Campus). *Jurnal Sosial Dan Politik*. 4 (1): 1-10
- Nasihin, I. D.K.Y.A. 2019. Proposal Penelitian: Analisis Implementasi Kebijakan Green Campus Universitas Kuningan. Kuningan. Universitas Kuningan.
- Quways, Faiz. 2015. Pengertian istilah Kampus Hijau (*Green Campus*) dalam konteks pelastarian: <https://www.slideshare.net/faizquways/konsep-green-campus>. Diakses pada tanggal 11 April 2019.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.